

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *HISTORICAL IMAGINATION* SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPS 2 SMAN 7 BANDUNG)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Departemen
Pendidikan Sejarah*



Oleh:

Kristi Wulandari

NIM. 1606750

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *HISTORICAL IMAGINATION* SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPS 2 SMAN 7 BANDUNG)**

Oleh:

Kristi Wulandari

1606750

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial**

©Kristi Wulandari

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

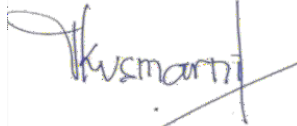
KRISTI WULANDARI

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *HISTORICAL IMAGINATION* SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPS 2 SMAN 7 BANDUNG)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING :

Pembimbing I



Dra. Yani Kusmarni, M. Pd

NIP. 19660113 199001 2 002

Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum

NIP. 19710101 199903 1 003

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas XI IPS 2 SMAN 7 Bandung yaitu rendahnya kemampuan *historical imagination* siswa dalam merekonstruksi dan menceritakan kembali peristiwa sejarah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *historical imagination* siswa dalam pembelajaran sejarah. Indikator yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan hasil sintesis peneliti dengan merujuk kepada pendapat para ahli yaitu ide penyusunan naskah cerita berantai, produk naskah cerita berantai, pengemasan naskah cerita berantai, dan penampilan *storytelling*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana satu siklus berisi tiga tindakan dengan menggunakan model Ebbut yang terdiri dari penentuan fokus permasalahan dan pembuatan rancangan awal (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observe*), pengawasan proses penelitian (*reconnaissance*), dan refleksi (*reflection*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *historical imagination* di setiap siklusnya setelah diterapkannya metode *storytelling* dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dilihat dari peningkatan pencapaian nilai pada sebagian besar indikator disetiap tahapan pembelajaran. Pada tahap merekonstruksi/ membangun cerita berantai, indikator yang mengalami peningkatan cukup besar dan dialami seluruh kelompok adalah berimajinasi terkait hal-hal yang akan dituangkan dalam cerita, pendeskripsian secara tertulis mengenai situasi dan kondisi dalam cerita, penggambaran tokoh dalam cerita berdasarkan imajinasi siswa, dan menarik keterhubungan antar cerita berantai. Kemudian pada tahap *storytelling*, peningkatan yang signifikan terjadi pada indikator penggambaran secara lisan jalan cerita dengan jelas dan kronologis dan berimajinasi terhadap cerita yang dibawakannya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *storytelling* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan *historical imagination* siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 7 Bandung.

Kata Kunci: Pembelajaran sejarah, storytelling, historical imagination

Abstract

This research is motivated by problems found by researchers in class XI IPS 2 of SMAN 7 Bandung, namely the low ability of students' historical imagination in learning history. Even though this ability is important to help students imagine in reconstructing and retelling historical events. The main objective of this study is to improve students' historical imagination abilities in learning history. The indicators developed in this study are the results of the synthesis of researchers by referring to the opinions of experts, namely the discussion of ideas on the preparation of chain story scripts, chain product story scripts, discussion on the packaging of chain story scripts, and the appearance of storytelling. This class action research was carried out in two cycles where one cycle contained three actions using the Ebbut model consisting of determining the focus of the problem and making the initial plan, implementing the action, observing, monitoring the research process, and reflection. The results showed an increase in the ability of historical imagination in each cycle after the implementation of the storytelling method in learning history. This is seen from the increase in the achievement of scores on most indicators at each stage of learning. At the stage of reconstructing / constructing a chain story, indicators that experience a significant increase and experienced by the whole group are imagining the things that will be outlined in the story, written descriptions of the situations and conditions in the story, portraying the characters in the story based on students' imaginations, and interesting connectedness between chain stories. Then in the storytelling stage, a significant increase occurred in the verbal indicators of the storyline clearly and chronologically and imagined the stories they were told. Based on these data it can be concluded that the application of the method of storytelling can be an alternative to improve the ability of students' historical imagination in learning history at SMAN 7 Bandung.

Keywords: *history learning, storytelling, historical imagination*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat serta karunia kepada hamba-Nya, sehingga atas izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Kemampuan *Historical Imagination* Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Kelas XI IPS 2 SMAN 7 Bandung) , sesuai dengan yang diharapkan. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya sampai akhir zaman. Tujuan penulisan skripsi khususnya adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana (S1) pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sedangkan secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan *historical imagination* siswa dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, semoga skripsi ini dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber rujukan yang baik dan benar bagi para pembacanya.

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan pada masa yang akan datang. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan semoga skripsi ini dapat menambah wawasan untuk memperdalam pengetahuan tentang sejarah nasional Indonesia. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan kebaikan dan pahala yang berlimpah, amiin.

Bandung, Juli 2020

Penulis

Kristi Wulandari, 2020
*PENERAPAN METODE STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HISTORICAL IMAGINATION
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPS 2 SMAN 7 BANDUNG)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yani Kusmarni, M. Pd, selaku dosen pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, pengarahan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, saran, serta arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum, selaku ketua Departemen Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Drs. Tarunasena, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingannya kepada peneliti dalam proses perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan serta pelayanan administrasi yang baik kepada peneliti.
7. Keluarga tercinta, Ibunda Munasih S.Pd dan Ayahanda Sopyan Saori yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Terimakasih atas limpahan kasih sayang dan do'a serta kesabaran yang diberikan selama ini.
8. Agung Syahrman S.Pd, yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan pendidikan sejarah angkatan 2016 yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman HIMAS UPI periode 2016/2017.

Bandung, Juli 2020.

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Pembelajaran Sejarah	9
2.2. <i>Historical Imagination</i>	12
2.2.1 Bentuk dan fungsi imajinasi	13
2.2.2 Jenis jenis imajinasi.....	15
2.2.3 Manfaat <i>Historical Imagination</i>	15
2.3. Metode <i>Storytelling</i>	16
2.3.1. Langkah-Langkah Metode <i>Storytelling</i>	17
2.3.2. Manfaat Metode <i>Storytelling</i>	19
2.4. Keterhubungan Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> dalam Pembelajaran Sejarah.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Lokasi dan Subyek Penelitian	30
3.1.1. Lokasi Penelitian	30
3.1.2. Subyek Penelitian	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Desain Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian	38
341 Metode <i>Storytelling</i>	39
342 Kemampuan Berimajinasi dalam Pembelajaran Sejarah (<i>Historical Imagination</i>)	43
343 Keterhubungan Penerapan Metode <i>Storytelling</i> dengan Kemampuan <i>Historical Imagination</i>	44
3.5 Instrumen Penelitian.....	45
351 Human Instrument	45
352 Catatan Lapangan	46
353 Lembar Panduan observasi	46
354 Pedoman Wawancara.....	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data	57
361 Observasi	57
362 Wawancara	59

363	Studi Dokumentasi.....	60
3.7	Pengolahan dan Analisis Data	61
371	Reduksi Data.....	61
372	Penyajian Data.....	62
373	Penarikan Kesimpulan.....	62
3.8	Validasi Data	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1.	Gambaran Umum Sekolah yang Diteliti.....	64
4.2	Gambaran Umum Kelas yang Diteliti	65
4.3	Observasi Pra- Penelitian	66
4.4	Deskripsi Pelaksanaan Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	68
4.4.1.	Deskripsi Siklus I Tindakan I.....	68
4.4.2.	Deskripsi Siklus I Tindakan II.....	90
4.4.3.	Deskripsi Siklus I Tindakan III	115
4.4.4.	Deskripsi Siklus II Tindakan I.....	131
4.4.5.	Deskripsi Siklus II Tindakan II	152
4.4.6.	Deskripsi Siklus II Tindakan III	177
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian	197
4.5.1.	Deskripsi Hasil Pengolahan Data Penelitian Penerapan Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> siswa dalam Pembelajaran	197
4.5.2.	Analisis Hasil Penerapan Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	236
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	242
5.1.	Simpulan.....	242
5.2.	Saran.....	245

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator <i>Historical Imagination</i>	43
Tabel 3.2 Indikator <i>Historical Imagination</i> yang Telah Disesuaikan dengan Metode Storytelling.....	44
Tabel 3.3 Format lembar panduan observasi aktivitas guru.....	47
Tabel 3.4 Rubrik penilaian kemampuan <i>historical imagination</i> dalam pembelajaran sejarah.....	51
Tabel 3.5 Lembar observasi kelompok melalui indikator peningkatan <i>historical imagination</i> dalam pembelajaran sejarah.....	54
Tabel 4.1 Data kelas XI IPS 2 sman 7 Bandung.....	65
Tabel 4.2 Daftar pembagian kelompok <i>storytelling</i>	70
Tabel 4.3 Pembagian Temaema Kelompok.....	71
Tabel 4.4 Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I Tindakan I.....	78
Tabel 4.5 Rubrik Penilaian Diskusi Ide Penyusunan Naskah Cerita Beranta Siklus I Tindakan I.....	81
Tabel 4.6 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok 1 Siklus 1 Tindakan 1.....	82
Tabel 4.7 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok II Siklus I Tindakan I.....	83
Tabel 4.8 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok III Siklus I Tindakan I.....	85
Tabel 4.9 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok IV Siklus I Tindakan I.....	86
Tabel 4.10 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Saat Kegiatan Diskusi Ide Penyusunan Naskah cerita Pada Siklus I Tindakan I.....	87
Tabel 4.11 Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I Tindakan II.....	97
Tabel 4.12 Rubrik Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk (Naskah Cerita Berantai) Siklus I Tindakan II.....	99
Tabel 4.13 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada produk Kelompok I Siklus I Tindakan II.....	100
Tabel 4.14 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok II Siklus I Tindakan II.....	101
Tabel 4.15 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok III Siklus I Tindakan II.....	102
Tabel 4.16 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok IV Siklus I Tindakan II.....	103

Tabel 4.17 Hasil Observasi Penilaian *Historical Imagination* Pada Produk
Naskah cerita Siklus I Tindakan II..... 104

Tabel 4.18	Rubrik Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada kegiatan diskusi dalam menyatukan ide naskah cerita berantai kedalam rangkaian suatu peristiwa yang utuh serta menentukan konsep storytelling Siklus I Tindakan II.....	106
Tabel 4.19	Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Menyatukan Ide Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep.....	107
Tabel 4.20	Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Menyatukan Ide Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep Storytelling Kelompok II Siklus I Tindakan II.....	107
Tabel 4.21	Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Menyatukan Ide Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok III Siklus I Tindakan II.....	109
Tabel 4.22	Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Menyatukan Ide Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok IV Siklus I Tindakan II.....	110
Tabel 4.23	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Saat Kegiatan Diskusi dalam Mengemas Ide Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Pada Siklus I Tindakan II	111
Tabel 4.24	Hasil Observasi Penilaian Diri Siswa.....	112
Tabel 4.25	Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I Tindakan III.....	121
Tabel 4.26	Rubrik Penilaian Presentasi Menggunakan Metode Storytelling Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> yang Disajikan dalam Bentuk Video Siklus I Tindakan III	123
Tabel 4.27	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok 1 Siklus 1 Tindakan III.....	124
Tabel 4.28	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok II Siklus 1 Tindakan III.....	125
Tabel 4.29	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok III Siklus 1 Tindakan III.....	126
Tabel 4.30	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok IV Siklus 1 Tindakan III.....	127
Tabel 4.31	Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Pada Kegiatan Presentasi Menggunakan Metode Storytelling yang Disajikan Secara Digital dalam bentuk Video Pada Siklus I Tindakan III.....	129
Tabel 4.32	Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I Tindakan I.....	140

Tabel 4.33 Rubrik Penilaian Diskusi Ide Penyusunan Naskah Cerita Berantai Siklus II Tindakan I.....	143
--	-----

Tabel 4.34 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok 1 Siklus II Tindakan 1	144
Tabel 4.35 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok II Siklus II Tindakan I.....	145
Tabel 4.36 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok III Siklus II Tindakan I.....	146
Tabel 4.37 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok IV Siklus II Tindakan I.....	147
Tabel 4.38 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Saat Kegiatan Diskusi Ide Penyusunan Naskah cerita Pada Siklus II Tindakan I.....	148
Tabel 4.39 Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II Tindakan II.....	159
Tabel 4.40 Rubrik Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk (Naskah Cerita Berantai) Siklus II Tindakan II.....	161
Tabel 4.41 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok I Siklus II Tindakan II.....	162
Tabel 4.42 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok II Siklus II Tindakan II.....	164
Tabel 4.43 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok III Siklus II Tindakan II.....	165
Tabel 4.44 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Kelompok IV Siklus II Tindakan II.....	166
Tabel 4.45 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada Produk Naskah cerita Siklus II Tindakan II.....	167
Tabel 4.46 Rubrik Penilaian <i>Historical Imagination</i> Pada kegiatan diskusi dalam mengemas naskah cerita berantai kedalam rangkaian suatu peristiwa yang utuh serta menentukan konsep <i>storytelling</i> Siklus II Tindakan II	168
Tabel 4.47 Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Mengemas Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok I pada Siklus II tindakan II.....	170
Tabel 4.48 Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Mengemas Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok II Siklus II Tindakan II.....	171
Tabel 4.49 Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Mengemas Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok III Siklus II Tindakan	172

Tabel 4.50 Hasil Observasi Penilaian Diskusi dalam Mengemas Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta

Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Kelompok IV Siklus II Tindakan II.....	173
Tabel 4.51 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Saat Kegiatan Diskusi dalam Mengemas Naskah Cerita Berantai Kedalam Rangkaian Suatu Peristiwa yang Utuh Serta Menentukan Konsep <i>Storytelling</i> Pada Siklus II Tindakan II.....	174
Tabel 4.52 Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II Tindakan III.....	182
Tabel 4.53 Rubrik Penilaian Presentasi Menggunakan Metode <i>Storytelling</i> Meningkatkan <i>Historical Imagination</i> yang Disajikan dalam Bentuk Video Siklus II Tindakan III.....	184
Tabel 4.54 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok 1 Siklus II Tindakan III.....	185
Tabel 4.55 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok II Siklus II Tindakan III.....	186
Tabel 4.56 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok III Siklus II Tindakan III.....	187
Tabel 4.57 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Siswa Kelompok IV Siklus II Tindakan III.....	189
Tabel 4.58 Hasil Observasi Penilaian <i>Historical Imagination</i> Semua Kelompok Pada Kegiatan Presentasi Menggunakan Metode <i>Storytelling</i> yang Disajikan Secara Digital dalam bentuk Video Pada Siklus II Tindakan III.....	190
Tabel 4.59 Hasil Penilaian Antar Teman dalam Rangkaian Pembelajaran Daring dengan Metode <i>Storytelling</i> Pada Siklus II.....	191
Tabel 4.60 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok I Pada Tindakan I Siklus I dan Siklus II.....	205
Tabel 4.61 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok I Pada Tindakan I Siklus I dan Siklus II.....	207
Tabel 4.62 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok III pada Tindakan I dalam Siklus I dan Siklus II.....	209
Tabel 4.63 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok IV pada Tindakan I dalam Siklus I dan Siklus II.....	210
Tabel 4.64 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok I pada Tindakan II dalam Siklus I dan Siklus II.....	212
Tabel 4.65 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok II pada Tindakan II dalam Siklus I dan Siklus II.....	214
Tabel 4.66 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok III pada Tindakan II dalam Siklus I dan Siklus II.....	216
Tabel 4.67 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok IV pada Tindakan II dalam Siklus I dan Siklus II.....	218
Tabel 4.68 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagination</i> Kelompok I	

pada Tindakan III dalam Siklus I dan Siklus II,..... 220

Tabel 4.69 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagiention</i> Kelompok II pada Tindakan III dalam Siklus I dan Siklus II_.....	222
Tabel 4.70 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagiention</i> Kelompok III pada Tindakan III dalam Siklus I dan Siklus II_.....	224
Tabel 4.71 Peningkatan Ketercapaian <i>Historical Imagiention</i> Kelompok IV pada Tindakan III dalam Siklus I dan Siklus II_.....	226
Tabel 4.72 Hasil Perolehan Nilai <i>Historical Imagination</i> Setiap Kelompok Pada Keseluruhan Tindakan Siklus I dan Siklus II_.....	227

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah SMAN 7 BANDUNG Lantai 1	30
Gambar 3.2 Denah SMAN 7 BANDUNG Lantai 2	31
Gambar 3.3 Skema Model Dave Ebbutt.....	35
Gambar 4.1 Guru menjelaskan teknis rangkaian tugas <i>storytelling</i> dan melakukan tanya jawab terkait hal yang belum dipahami siswa	72
Gambar 4.2 Kegiatan Diskusi Kelompok I Siklus I Tindakan I.....	73
Gambar 4.3 Kegiatan Diskusi Kelompok II Siklus I Tindakan I.....	74
Gambar 4.4 Kegiatan Diskusi Kelompok III Siklus I Tindakan I.....	75
Gambar 4.5 Kegiatan Diskusi Kelompok IV Siklus I Tindakan I.....	77
Gambar 4.6 Kegiatan Diskusi Kelompok I Siklus I Tindakan II	93
Gambar 4.7 Kegiatan Diskusi Kelompok II Siklus I Tindakan II.....	94
Gambar 4.8 Kegiatan Diskusi Kelompok III Siklus I Tindakan II.....	95
Gambar 4.9 Kegiatan Diskusi Kelompok IV Siklus I Tindakan II.....	96
Gambar 4.10 Pembelajaran Pada <i>Google Classroom</i>	116
Gambar 4.11 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok I	118
Gambar 4.12 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok II.....	118
Gambar 4.13 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok III.....	119
Gambar 4.14 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok IV	120
Gambar 4.15 Kegiatan pembelajaran pada google classroom berupa pemberian materi dan intruksi pengerjaan tugas rangkaian <i>storytelling</i>	133
Gambar 4.16 Bukti kegiatan diskusi Kelompok I secara daring pada tindakan I.....	135
Gambar 4.17 Bukti kegiatan diskusi Kelompok II secara daring pada tindakan I	137
Gambar 4.18 Bukti kegiatan diskusi Kelompok III secara daring pada tindakan I	138
Gambar 4.19 Bukti kegiatan diskusi Kelompok IV secara daring pada tindakan I	139
Gambar 4.20 Bukti kegiatan diskusi Kelompok I secara daring pada tindakan II	155
Gambar 4.21 Bukti kegiatan diskusi Kelompok II secara daring pada tindakan II	156
Gambar 4.22 Bukti kegiatan diskusi Kelompok III secara daring pada tindakan II	157
Gambar 4.23 Bukti kegiatan diskusi Kelompok IV secara daring pada tindakan	

II.....	158
Gambar 4.24 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok I.....	178

Gambar 4.25 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok II	179
Gambar 4.26 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok III	180
Gambar 4.27 Digital Storytelling dalam Bentuk Video Kelompok IV	181

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2014). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdurahman, D. (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Achmadi dan Narbuko. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ades, Sanjaya. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.M, Sardiman.(2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta : Mizan.
- Ayan, J.B.(2002). *Bengkel Kreativitas*. Bandung: Kaifa.
- Bachri, Bachtiar S. (2005). *Pengembangan kegiatan bercerita di taman kanak-kanak: Teknik dan prosedur*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Collingwood, R.G.(2019). THE IDEA OF HISTORY.United Kingdom: Read&Co
- Danial, Endang dan Nanan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Departemen Pendidikan Nasional republic Indonesia. (2003). *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Geisler, H. (1997). *Storytelling Professionally: The Nuts and Bolts of A Working Performer*. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc.
- Hasan,S.H. (2012). Pendidikan Sejarah Indonesia Isu dalam Ide dan Pembelajaran. Bandunng: Rizki Press
- Hopkins, David. (2011). *Panduan Guru Penelitian Tindakan kelas (Penerjemah Ahmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Isbell, R. (2002). *Telling and Retelling Stories: Learning Language and Literacy*. Washington DC: National Association for Education of Young Children.
- Kemendikbud. (2012). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kochar,S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kusnandar.(2008). *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan KelasSebagai pengembangan Potensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Dien.M, dan Wahyudi Johan. (2014). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Meida Group
- Madya, S. (2009). *Teori dan Praktik penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Madyawati, L.(2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ma'mur, tarunasena.(2008). *Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah melalui Historical Thinking*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
- Mauludi, Sahrul. (2016). *The Great Succes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman kanak- Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Moleong, Ixey J. (2001). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, M. (2008). *BCM: Rahasia Cerdas Belajar Sambil Bermain*. Surabaya: Penerbit Java Pustaka Grup.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2005). *Cerita untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Paul, Eggen Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Poerwadarminta, W.J.S.(2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanta, H. (2019). *Hakekat Pendidikan Sejarah*. Surakarta : UNS PRESS
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: kencana.
- Santi, D. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: Index.
- Simanjuntak, A.L. (2008). *Seni Bercerita: Cara Bercerita Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Siswanto.(2008). *Bercerita itu gampang*. Yogyakarta: Andi.
- Sjamsudin, helius. (2007). *Penulisan Buku Teks dan Sejarah Lokal dalam Buku Sejarah Lokal Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamian Press.
- Solihudin, Ichsan. (2016). *Hypnosis for Parents: Melenjitkan Potensi Buah Hati*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- White, Hyden. (2014). *Anniversary Edition: Metahistory: The Historical Imagination In Nineteenth-Century Europe*. United States : JHU Press
- Widja. I Gede. (1989). *Dasar-dasar pengembangan strategi serta metode pengajaran sejarah*. Jakarta: P2LPTK.

Wiraatmadja, Rochiati. (2006). *Metode Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori- aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Skripsi/Tesis:

Aliyah, S. (2011). “Pengaruh metode *storytelling* dengan media panggung boneka terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, UPI, Bandung.

Cunninggham, Christopher. (2015). *Imagination: Active in Teaching and Learning*. (Thesis). University of Nebraska.

Hotimah, Iis Husnul. (2017). “Penerapan teknik permainan cerita berantai untuk meningkatkan kemampuan *historical imagination* siswa dalam pembelajaran sejarah”. (Skripsi). UPI, Bandung.

Imanissa, A S. (2016). “Meningkatkan daya imajinasi menggambar anak melalui penggunaan metode-metode karya wisata”. (Skripsi). UPI, Bandung.

Rahayu, Restu Meiliawati. (2017). “Metode *Storytelling* sebagai Stimulus untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Imajinasi dalam Mendesain Komposisi Gerak Tari Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIISMP Negeri 26 Bandung)”. (Skripsi). UPI, Bandung.

Sulistiyowati. (2015). “Peningkatan kemampuan Kreativitas Menggambar melalui metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 54 Ngawen”. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijaya, Siti Herdianti. (2017). “Implementasi Teknik Paired Storytelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X IIS I SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”. (Skripsi). UNY, Yogyakarta.

Sumber Jurnal/Artikel:

- Aktin, Kibar. (2019). Historical Imagination Skills of Preschool Children as Reflected Their Clay Works. *International Online Journal Of Educational Science*, 11(03), hlm.87-104.
- Cheng, Ming Min and Hsueh Hua Chuang. (2019). Learning Processes For Digital Storytelling Scientific Imagination. *EURASIA Journal of mathematics, Science and Technology Education*, 15(2), hlm 1-17.
- Fines, J. (2002). Imagination in History Teaching. *International Journal of Historical Learning, Teaching, and Research*, 2(2), hlm.63-77.
- Ismaun (2001). Paradigma pendidikan sejarah yang terarah dan bermakna. *Historia Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(II), hlm 83-106
- Hasyim, Hasanah. (2016). Teknik- Teknik Observasi. *Jurnal At Taqaddum*, 8(1), hlm. 21-46.
- Hotimah, Iis Husnul, Nana Supriatna dan Yeni Kurniawati S (2018). Penerapan teknik cerita berantai untuk meningkatkan historical imagination siswa dalam pembelajaran sejarah (penelitian tindakan kelas XI IPS 5 SMA Negeri 13 Bandung). *Jurnal pendidikan Sejarah*, 7(1), hlm.79-88
- Hunter, Murray. (2012). Imagination may be more important than knowledge: The eight types of imagination we use. Article Universiti Malaysia Perlis.
- Kusmiadi, A D, dkk. (2008). Strategi Pembelajaran PAUD Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 3(2), hlm.198-203.
- Lemisko, L.S.(2004). The Historical Imagination: Collingwood in the Classroom. *Canadian Sosial Studies*, 38(2), hlm.1-9.
- Pangestu, Gilang Aji dan Yeni Kurniawati. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Imajinasi Sejarah Siswa Melalui Model Edutainment. *Jurnal Factum*, 8(2), hlm. 79-88.
- Prananta, Yunina Resmi, dkk.(2016). Pengembangan Media Bonek tangan Berbasis Digital Storytelling. *Jurnal Pendidikan*, 2(5), hlm. 627-636.

- Pratiwi, Rosalina Rizki. (2016). Penerapan Metode Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,1(1),hlm.199-207.
- Purwanta, H, dkk. (2019). Dominasi Historical Thinking Standard dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA Kurikulum 2013.*Jurnal Candi*, 19(2),hlm. 1- 16.
- Ratnasari, Nurbaety Agustina Dewi, dan Murdiyah Winarti. (2020). Project Based Learning untuk Meningkatkan kemampuan Imajinasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*,9(1),hlm.1-14.
- S, Leo Agung. (2012). Pengembangan model pembelajaran sejarah SMA berbasis pendidikan karakter di Solo Raya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), hlm. 412-426.
- Schot, Johan. (2016). Confronting The Second Deep Transition through the Historical Imagination. *Technology and Culture*, 57(2),hlm.445-456
- Soffer, R.N (1996). The Coservative historical imagination in the twentieth century. *Albion*, 28(1) hlm.1-17.
- Supriatna, nana.(2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*,2(2),hlm. 73-82.
- Suryadi, Andy. (2012). Pembelajaran sejarah dan problematikanya. *Historia pedagogia*, 1(1),hlm.74-84.
- Tarsa, Arnita. (2016). Apresiasi Seni : Imajinasi dan Kontemplasi dalam Karya Seni. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1(1),hlm.50-56.
- Vainani, Suci. (2019). Analisis Kemampuan Siswa SMAN 2 Padang Panjang dalam Menulis Cerita Sejarah Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi. *Jurnal Halaqah*, 1,(3),hlm. 286-301.
- Wijaya, D N. (2015). R. G Collingwood dalam Idealisme Historis. *Sejarah dan Budaya*, 9(1),hlm.8-18.